

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat besar, mulai dari jumlah penduduk, luas wilayah, sumber daya alam, hingga seni budaya dan adat istiadatnya. yang terbentuk dari berbagai pulau-pulau dari sabang sampai merauke dan memiliki keanekaragaman agama, bahasa dan suku bangsanya.¹ Maka tidak di herankan Indonesia disebut dengan negara yang kaya. Dengan tata letak geografis yang strategis Indonesia memiliki iklim tropis yang memberikan banyak manfaat bagi penduduknya dan memberikan kesuburan bagi alam Indonesia sendiri sehingga memberikan nuansa surgawi yang dapat menarik berbagai wisatawan asing maupun lokal untuk menikmati pesona Indonesia.

Dengan seiringannya perkembangan zaman, alam Indonesia dapat terekplor dengan cepat sehingga memberikan sebuah daya tarik yang dapat mendatangkan wisatawan asing maupun lokal, tidak diherankan banyak sekali tempat-tempat wisata yang tumbuh berkembang untuk memfasilitasi para wisatawan yang datang untuk menikmati tempa wisata dan kulinernya.²

Belakangan ini, wisata kuliner menjadi salah-satu kebutuhan mutlak bagi setiap wisatawan, baik itu wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Wisatawan adalah pengunjung di negara yang dikunjunginya setidaknya tinggal 24 jam

¹Nana lestari, 2020, nusantantara, diakses ambon 20 januari 2024, www.mpr.go.id/post/indonesia-adalah-negara-yang-sangat-kaya.

² Norvadewi, Bisnis dalam Perspektif Islam, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, (2015), 24

dan yang datang berdasarkan mengisi waktu senggang untuk berlibur, bersenang senang, maupun untuk keperluan bisnis. Keseluruhan wisatawan pada dasarnya membutuhkan kuliner, oleh karena itu kuliner menjadi bagian yang sangat penting yang tidak dapat lepas dari wisatawan asing maupun lokal sendiri.³

Wisata Provinsi Maluku sebagai wisata dengan Keunikan tersendiri sebagai wilayah pesisir dengan pulau-pulau kecil yang tersebar dalam 12 gugus pulau memerlukan wawasan yang berbeda dengan wilayah kontinental. Wawasan dimaksud berhubungan erat dengan potensi objek dan daya tarik alam bahari, seni budaya, kuliner, lingkungan sosial masyarakat pesisir, sejarah, dan kearifan lokal masyarakat kepulauan⁴

Wisata kuliner yaitu wisata yang berkaitan dengan penyediaan makanan dan minuman. Trend wisatawan sekarang adalah datang ke suatu daerah wisata untuk mencari atau berburu makanan khas daerah tersebut dan tidak segan-segan membayar mahal untuk menikmati suatu hidangan. Perubahan gaya hidup masyarakat juga telah terjadi, mereka makan tidak hanya untuk mengenyangkan perut saja, tetapi juga mencari suasana dan pelayanan sebagai bagian dari sajian makanan yang dipesan. Wilayah pesisir

Wisata kuliner telah muncul sebagai aspek sentral dari setiap pengalaman wisata. Ini mencakup praktik budaya, sejarah lokal, nilai-nilai, dan warisan budaya. Makanan berfungsi sebagai penghubung antara kita dengan warisan yang kita miliki, dan orang-orang di sekitar kita. Ini adalah saluran yang beragam dan dinamis untuk berbagai cerita, serta membentuk hubungan dan membangun

³ Fina Aisiyatul Ibroh, Peran Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat perspektif Ekonomi Islam (Institut Agama Islam Negeri Madura) h. 4

⁴ <https://malukuprov.go.id>

komunikasi. Dengan menggabungkan perjalanan dengan pengalaman makan dan minum, wisata makanan menawarkan kesan tempat yang baik bagi penduduk lokal maupun wisatawan yang berkunjung dengan kuliner khas atau makanan tradisional.⁵

Kabupaten Maluku Tenggara, menawarkan tempat yang indah dan wisata kuliner yang khas sehingga sering menjadi tempat orang untuk berkunjung setiap saat, dengan adanya wisata kuliner di Desa Ngilngof, Kabupaten Maluku Tenggara. dapat berakibat terjadinya perubahan ekonomi bagi masyarakat sekitar.⁶

Wisata Ngilngof tersedia dua jenis bahan yang menghasilkan aneka produk olahan khasnya, yaitu enbal dan lat (anggur laut). Salah satunya kuliner pisang goreng enbal yang memiliki keunikan tersendiri karena menggunakan bahan tepung yang awalnya mengandung sianida, menurut warga setempat, enbal berasal dari Amerika Latin yang kemudian dibawa oleh orang Belanda saat menjajah Pulau Kei. Secara turun temurun, enbal menjadi komoditas harian masyarakat di Kepulauan Kei. Enbal cukup mudah ditemukan di Kepulauan Kei.

Selain itu bahan baku lain yang bisa diolah menjadi kuliner khas Desa Wisata Ngilngof adalah lat atau anggur laut. Lat merupakan produk endemik,

⁵ Ibnu Sasongko, dkk, Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner di Sepanjang Koridor Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 5.

⁶ Masyuri, 2023, Sajian kuliner khas Desa Wisata Ngilngof, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024, <https://www.surabayainsider.com/wisata-kuliner/9047800006/sajian-kuliner-khas-desa-wisata-ngilngof-ini-bikin-menparekraf-ri-sandiaga-uno-terkejut?page=4>

karena lat tidak dapat tumbuh di sebarang tempat, hanya di tempat spesifik yang sesuai dengan habitatnya, semisal air laut yang mengandung kadar garam tinggi.⁷

Lat juga memiliki kandungan yang luar biasa, seperti zat antioksidan, antimikroba, dan memiliki kandungan garam yang dapat menurunkan hipertensi. Lat merupakan rumput laut yang unik dan multifungsi. Kandungan nutrisi yang terkandung di dalamnya sekitar 94% adalah air. Kandungan produk protein, lemak, dan mineral dalam jumlah rendah, tetapi mempunyai kualitas yang tinggi.

Dengan adanya objek usaha wisata kuliner tersebut dapat membantu menambah penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja atau berwirausaha dengan berjualan macam-macam kuliner makanan dan minuman khas daerah di desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara. Selain meningkatnya peluang usaha juga mampu melestarikan nilai-nilai budaya melalui masakan khas daerah tersebut.

Selain Pantai Ngurbloat yang menjadi icon Destinasi Wisata di kepulauan Kei, Desa Ngilngof juga kaya akan potensi alam yang dapat dikunjungi diantaranya:⁸

Tabel : 1.1 Destinasi Wisata

No	Tempat wisata	Pengunjung
1.	Pantai Ngurbloat	20.000 orang sejak awal april 2024 ⁹
2.	Danau Ablel	10.000 orang sejak awal april 2024 ¹⁰
3.	Bukit Kilyeuw Kilmetan	8.000 orang sejak awal april 2024 ¹¹
4.	Hutan Mangrove	7.000 orang sejak awal april 2024 ¹²

⁷ Gery, 2024, wisata pantai ngilngof, diakses pada ambon, 16 januri 2024, <https://desawisatangilngof.com/>

⁸ Ibid

⁹ <https://ambon.antaranews.com/amp/berita/209202/wisata-pantaingurbloat-maluku-tenggara-dikunjungi-ribuan-wisatawan> (diakses 29 mei 2024)

¹⁰ <https://malukutenggarakab.bps.go.id> (diakses 29 mei 2024)

¹¹ Ibid

5.	Tebing Legenda Nen Te Idar	4.000 orang sejak awal april 2024 ¹³
----	----------------------------	---

Sumber : - ambon.antaranews.com : Pengunjung Pantai Ngurbloat

- Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara : Pengunjung Danau Ablel
- Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara : Bukit Kilyeuw Kilmetan
- Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara : Hutan Mangrove
- Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara : Tebing Legenda Nen Te Idar

Berdasarkan tabel di atas pantai ngurbloat menjadi ikon destinasi wisata terpopuler di desa ngilngof, Kota Tual, Maluku Tenggara.

Oleh Karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara, peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses Pengelolaan wisata kuliner di desa Ngilngof.

Bertolak dari uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membahasnya dalam penulisan Proposal dengan judul **“Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Kuliner Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara)**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana Peran Usaha Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dipantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara?
2. Bagaimana Usaha Wisata Kuliner Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

¹² Ibid

¹³ Ibid

2. Batasan Masalah

Karena pembahasan mengenai Usaha Wisata Kuliner sangatlah luas, maka dan pembahasan ini tidak melebar dari yang diinginkan, maka penulis fokus membatasi masalah sebatas, Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Kuliner Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara)

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Usaha Wisata Kuliner Menurut Perspektif Ekonomi Islam
2. Untuk Mengetahui Peran Usaha Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini meliputi dua (2) hal, yaitu:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran, memperkaya kepustakaan, khazanah intelektual khususnya tentang Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam, dan dapat menambah wawasan pembaca tentang Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi masyarakat pada umumnya, untuk mengetahui Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam.

D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Untuk menghindari mispersepsi terhadap Proposal ini, beberapa istilah dalam judul tersebut perlu dijelaskan.

Wisata Kuliner adalah industri pariwisata yang sedang berkembang yaitu tentang mengeksplorasi makanan dan budaya lokal melalui makanan. Wisata kuliner dapat dilihat sebagai bagian dari industri kuliner yang lebih luas, yang mencakup produksi makanan dan konsumsinya. Wisata kuliner ini mengacu pada bentuk pariwisata yang melibatkan orang-orang yang bepergian wisata untuk merasakan masakan yang berbeda, terutama masakan lokal.¹⁴

Ekonomi islam adalah sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam harus mengakomodasi nilai-nilai syariat dalam ilmu ekonomi yang terikat pada norma-norma yang berlaku di masyarakat.¹⁵

Ekonomi masyarakat merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat itu sendiri, di mana sebagian kegiatan ekonomi

¹⁴ Wahyu dani, 2024, apa itu wisata kuliner, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024
<https://malang.jatimnetwork.com/kuliner/pr-3793195135/apa-itu-wisata-kuliner-bagaimana-tips-dan-triknya>,

¹⁵ Aisya afifah darmawan, 2021, ekonomi islam, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024.
<https://sef.feb.ugm.ac.id/utopia-ekonomi-islam>.

yang dilakukan masyarakat yaitu mengelola sumber daya ekonomi yang dapat diusahakan misalnya sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, sektor perikanan, kerajinan, dan lainnya. karena tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang mana dengan terpenuhinya kebutuhan, maka masyarakat akan merasakan kesejahteraan hidup yang lebih produktif.¹⁶

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah di atas yang dimaksud dengan Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Kuliner Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara). Adalah kajian ilmiah terhadap pendapatan masyarakat melalui Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam.



s¹⁶ Siti Nur Fatoni, Pengantar Ilmu Ekonomi. h. 156